

Widya Sari

Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah dan Sosial Budaya

ISSN 1412-8985

- Veronika Unun P** Penggunaan 'Fairy Tale' Dalam Mengajar Bahasa Inggris Bagi Young Learners
-
- Indria Hurip** Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Kreativitas Melalui Model Pembelajaran Gallery Walk
-
- Ira P
Yuliani SW** Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran
-
- Sri Mulyati** Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi
-
- Wagirah** Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Gambar
-
- Samain** Model Pembelajaran Telaah Tebak Tepat Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar
-
- Sri Maryanto** Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar
-
- Nurul Hidayah** Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Snowball Throwing
-
- Siti Chotijah** Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning
-
- Moefly M** Penerapan Animasi Powtoon Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar
-
- Tri Sutrisno** Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Ketangkasan dan Kebugaran Jasmani
-

ISSN 1412-8985

Widya Sari

Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah dan Sosial Budaya

Penanggungjawab

Esther Arianti, M.Pd (Widya Sari Press)
Dr.(Cand) Sunardi (Progdi Sejarah UKSW Salatiga)

Ketua Penyunting

Dr.(cand) Tri Widiarto (Universitas Kristen Satya Wacana)

Penyunting Pelaksana :

Dr. Johannes Debrito Jurahman (KIP PGRI Wates, Yogyakarta)
Dr. Andreas Kosasih (STKIP Widya Yuwana Madiun)
Sukardi, M.Pd. (LPMP Jawa Tengah)
Rahmad Hardoyo, M.Pd (SMP N 1 Bringin Kab. Semarang)

Penyunting Tamu :

Prof. Dr. Sutriyono, M.Sc. (Universitas Kristen Satya Wacana)

Penyunting Ahli :

Prof. Dr. Heribertus Soegiyanto (Universitas Negeri Sebelas Maret)
Prof. Dr. Herman J. Walujo (Universitas Negeri Sebelas Maret)
Prof. Dr. Shaiful Bahri Md Radzi (Universiti Kebangsaan Malaysia)

Lay-out dan Desain Cover

Widya Sari

Jurnal WIDYA SARI terbit empat kali dalam setahun, pada bulan Januari, April, Juli, dan September.

Jurnal diterbitkan oleh WIDYA SARI Press - Nir Laba, dengan misi memajukan ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan manusia, dengan cara mendokumentasikan pemikiran seseorang dalam wujud publikasi. Lahir dari keinginan mewujudkan *reading society* bagi masyarakat luas.

Alamat Penerbit : Perum Griya Asri Sraten A/10 - Kab. Semarang 50733 - Jawa Tengah, Telp. (0298)-324022, e-mail: triwidiarto@yahoo.co.id

Sesuai dengan misi WIDYA SARI Press, jurnal diterbitkan tidak untuk mencari keuntungan, pendanaan penerbitan murni dari WIDYA SARI Press dan para penulis.



| | |
|--|---------|
| PENGGUNAAN ' <i>FAIRY TALE</i> ' DALAM MENGAJAR BAHASA INGGRIS BAGI YOUNG LEARNERS Veronika Unun Pratiwi | 1 - 8 |
| UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN STANDAR KOMPETENSI MENUNJUKKAN SIKAP TERHADAP GLOBALISASI DI LINGKUNGANNYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN <i>GALLERY WALK</i> KELAS IV SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015 DI SD NEGERI 1 KEDUNGOMBO BATURETNO KABUPATEN WONOGIRI Indria Hurip | 9 - 18 |
| PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SEJARAH BAGI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PALUR 1 MOJOLABAN, SUKOHARJO Ira Pramudawardhani, Yuliani SW | 19 - 24 |
| PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG KONDUKTOR PANAS DAN ISOLATOR PANAS MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I SD NEGERI 5 TUKO TAHUN AJARAN 2016/2017 Sri Mulyati | 25 - 32 |
| MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS I SD NEGERI 2 TUKO SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Wagirah | 33 - 38 |
| MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN TELAHAH TEBAK TEPAT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI KLEPU 02 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TENTANG SUSUNAN PEMERINTAH PUSAT PADA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2014/2015 Samain | 39 - 46 |
| HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA SMP NEGERI 4 TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 Sri Maryanto | 47 - 52 |

| | |
|---|---------|
| UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI JURNAL PENYESUAIAN MATA PELAJARAN KUNTANSI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 BULU TAHUN 2013/2014 Nurul Hidayah | 53 - 58 |
| PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI WRITING MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> (PBL) PADA SISWA KELAS X A SEMESTER 2 SMA NEGERI 1 BULU SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014 Siti Chotijah | 59 - 68 |
| PENERAPAN ANIMASI POWTOON SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KRAGILAN 02 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Moefty Mahendra | 69 - 74 |
| PENERAPAN PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN KETANGKASAN DAN KEBUGARAN JASMANI ANAK USIA SD DI SD NEGERI 3 JETIS SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014 Tri Sutrisno | 75 - 82 |

Editorial

Ketika sebuah karya telah lahir, maka karya itu bukan lagi milik pengarang, ia milik masyarakat yang bebas*mendapatkan inspirasi dari karya tersebut.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka Jurnal Widya Sari hadir dan berusaha untuk menampung karya-karya dari pembaca, agar dimiliki oleh masyarakat, dan masyarakat bebas untuk mendapatkan inspirasi dari karya tersebut.

Untuk edisi kali ini Jurnal Widya Sari berusaha menyajikan tema-tema yang beragam, tetapi masih dalam satu tema besar yaitu bidang pendidikan. Karena pada galibnya pendidikan adalah bagian terbesar dari tujuan hidup manusia. Keberhasilan pendidikan adalah keberhasilan manusia dalam memanusiakan manusia seutuhnya.

Kiranya upaya sederhana ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan manusia.

Redaksi

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SEJARAH
BAGI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PALUR 1
MOJOLABAN, SUKOHARJO**

**Ira Pramudawardhani
Yuliani SW**

*Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*

ABSTRAK

Adapun tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan, kreatifitas, menumbuhkan kerjasama, dan hasil belajar IPS melalui strategi inkuiri bagi siswa kelas V SD Negeri Palur 1 tahun pelajaran 2013/ 2014.

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2014. Penelitian dilakukan pada waktu itu karena materi yang berhubungan dengan mendeskripsikan gaya dalam pembelajaran IPS untuk siswa kelas V masuk materi program semester II tahun pelajaran 2013/ 2014. Adapun yang menjadi subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri Palur 1 UPTD Pendidikan Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.

Prosedur penelitian yang digunakan yaitu prosedur jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Analisis data kualitatif model pembelajaran dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan membandingkan siklus I dan siklus ke II sedangkan data yang berupa angka (kuantitatif) dari hasil belajar siswa dianalisis menggunakan deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai siklus 1 dan nilai tes siklus II kemudian difleksi.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS topik Lapangan Kerja di kelas V dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dilihat dari proses yang dilaksanakan secara diskusi kelompok dalam setiap tindakan ternyata hasilnya sangat baik, dengan komunikasi yang dilakukan peneliti secara multi arah dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga siswa mampu berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, sedangkan dilihat dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan secara individu dalam pembelajaran IPS di kelas V Topik Lapangan Kerja dari setiap tindakan ternyata hasilnya ada peningkatan.

Kata Kunci : Minat dan Hasil Belajar IPS, Strategi Inkuiri

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami tentang sejarah nasional. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa memahami tentang sejarah pada masa lampau. Ilmu Pengetahuan Sosial bukan hanya penguasaan kumpulan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses pengetahuan tentang sejarah. Di tingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merencana dan membuat suatu pengetahuan tentang sejarah melalui penerapan konsep IPS dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Namun kenyataan pada materi kemampuan mendeskripsikan tentang sejarah siswa kelas V SD Negeri Palur 1 pada Semester II Tahun Pelajaran 2013/ 2014 masih rendah belum sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan pengamatan peneliti aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa tampak pasif dan kurang antusias, kurang tertarik, kurang kreatif dan belum ada kerjasama, dan hasil ulangan harian belum semua siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Dari

17 siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 4 siswa (23,53 %) dan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 13 siswa (76,47 %) dengan nilai rata-rata kelas 54,70.

Harapan setelah penelitian tindakan kelas dengan melalui strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS siswa mempunyai pengalaman-pengalaman belajar nyata, menemukan sendiri, mengambil inisiatif, memecahkan masalah, membuat keputusan dan bekerjasama mencari solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan. Dalam proses pembelajaran IPS diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari tentang sejarah perjuangan nasional dan pergerakan kemerdekaan, serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan hasil sejarah di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPS menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi agar menjelajahi dan memahami tentang sejarah perjuangan dan pergerakan kemerdekaan. Dengan inkuiri dan berbuat diharapkan siswa aktif, kreatif dan mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya serta meningkatkan hasil belajarnya yaitu minimal memperoleh nilai di atas KKM yaitu 62 dengan nilai rata-rata minimal 66,00.

Berdasarkan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan siswa, dimana kenyataan kemampuan mendiskripsikan tentang gaya siswa kelas V SD Negeri Palur 1 pada semester II tahun pelajaran 2013/ 2014 masih rendah belum sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan pengamatan peneliti aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa tampak pasif dan kurang antusias, kurang tertarik, kurang kreatif dan belum ada kerjasama, dan hasil ulangan harian belum semua siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). dari 17 siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 4 siswa (23,53 %) dan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 13 siswa (76,47 %) dengan nilai rata-rata kelas 54,70. Harapan setelah penelitian tindakan kelas dengan melalui strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS siswa mempunyai pengalaman-pengalaman belajar nyata, menemukan sendiri, mengambil inisiatif, memecahkan masalah, membuat keputusan dan bekerjasama mencari solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan. Dalam proses pembelajaran IPS diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek penembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPS menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi agar menjelajahi dan memahami arti sejarah bagi kehidupan di era sekarang ini. Dengan inkuiri dan berbuat diharapkan siswa aktif, kreatif dan mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya serta meningkatkan hasil belajarnya yaitu minimal memperoleh nilai di atas KKM yaitu 62 dengan nilai rata-rata min 66,00.

Berdasarkan masalah di atas perlu adanya cara pemecahan masalah atau solusi tindakan yaitu diadakan penelitian tindakan kelas, penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan siklus pertama menggunakan strategi inkuiri tanpa bimbingan guru tanpa dan pada tindakan siklus kedua menggunakan strategi inkuiri dengan bimbingan guru. Tindakan siklus pertama dan kedua digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran tentang kemampuan mendiskripsikan gaya dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Palur 1 semester II tahun pelajaran 2013/ 2014.

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti berdasarkan masalah di atas agar kemampuan mendiskripsikan gaya siswa meningkat dan tercipta proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penerapan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendiskripsikan Gaya dalam Pembelajaran IPS Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Palur 1 Semester II Tahun Pelajaran 2013/ 2014".

A. Landasan Teori

1. Teori Strategi Belajar Mengajar

Strategi diartikan sebagai "*a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*" Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Ada dua hal yang patut kita cermati dalam pengertian di atas. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya; arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah – langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) adalah salah satu strategi pembelajaran dimana peran siswa dalam strategi ini yaitu mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Melalui strategi ini, anak mengembangkan kreatifitas diri sendiri dengan bantuan yang diberikan oleh guru. Kreatifitas itu sendiri adalah modal dalam pencerdasan dan pendewasaan anak.

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penyampaian materi hanya berpola satu arah, tidak memberdayakan alat bantu lain selain gambar yang ada pada LKS, ada 2 kelompok yang masih kurang tepat dalam merumuskan masalah, belum meratanya komunikasi, aktivitas bertanya belum terlihat, kurang ada tanggapan dari siswa ketika siswa menyampaikan hasil kerjanya, pelaksanaan evaluasi tindakan I belum berhasil dan penggunaan waktu belum efisien, maka diadakan tindakan kelas ulangan (Tindakan Ia)

Tabel Hasil Test Akhir Siklus I Tindakan I

| X | F | x.f | ...% |
|---|------|-----|-------|
| 5 | 8 | 30 | 300 |
| 6 | 6 | 48 | 480 |
| 7 | 11 | 77 | 770 |
| 8 | 11 | 88 | 880 |
| E | 36 | 234 | 2430 |
| X | 6.75 | | 67.5% |

Tabel Hasil Test Akhir Siklus I Tindakan Ia

| X | F | x.f | ...% |
|---|------|-----|-------|
| 6 | 5 | 30 | 300 |
| 7 | 10 | 70 | 700 |
| 8 | 12 | 96 | 960 |
| 9 | 9 | 81 | 810 |
| E | 36 | 277 | 2777 |
| X | 7.69 | | 76.9% |

2. Siklus II

Pada siklus II ini diperoleh data bahwa penerapan langkah-langkah inkuiri sebagian besar sudah dipahami, penggunaan alat peraga atau media lain dapat menunjang pembelajaran, pertanyaan peneliti hendaknya dilaksanakan secara individu, aktivitas bertanya dalam kelompok masih kurang, aktifitas menjawab pertanyaan masih didominasi oleh siswa yang pintar saja, pelaksanaan evaluasi tindakan sudah berhasil untuk selanjutnya pembuatan soal hendaknya dapat menopang dalam pengembangan kemampuan berpikir siswa.

Tabel Hasil Test Akhir Siklus II Tindakan II

| X | F | x.f | ...% |
|----|------|-----|-------|
| 6 | 3 | 18 | 180 |
| 7 | 10 | 70 | 700 |
| 8 | 12 | 96 | 960 |
| 9 | 9 | 81 | 810 |
| 10 | 2 | 20 | 200 |
| E | 36 | 285 | 2850 |
| X | 7.91 | | 79.1% |

3. Siklus III

Pada siklus ini temuan yang diperoleh adalah sbb. : penerapan langkah inkuiri sudah dapat dipahami siswa, memberdayakan lingkungan sekitar (dunia nyata) dapat mempermudah siswa mengerjakan langkah-langkah inkuiri, aktivitas dan kreatifitas siswa dalam kelompok harus selalu ditingkatkan, pentingnya memberikan penguatan dalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi siswa, keberanian bertanya supaya lebih ditingkatkan, pelaksanaan evaluasi ada peningkatan.

Tabel Hasil Test Akhir Siklus III Tindakan III

| X | F | x.f | ...% |
|----|------|-----|-------|
| 6 | 1 | 6 | 60 |
| 7 | 6 | 42 | 420 |
| 8 | 16 | 128 | 1280 |
| 9 | 8 | 72 | 720 |
| 10 | 5 | 50 | 500 |
| E | 36 | 298 | 2980 |
| X | 8.27 | | 82.7% |

Dari ketiga siklus diatas diperoleh hasil yang signifikan bahwa dari satu siklus ke siklus berikutnya ada perbaikan dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran tampak antusias hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang terus meningkat.

Pembahasan

1. Siklus I

Pada awal pelaksanaan penelitian siswa masih merasa asing akan inkuiri sehingga aktivitas bertanya masih kurang, pada tahap menggali pertanyaan-pertanyaan siswa peneliti belum memberikan keleluasaan pada siswa untuk menjawab pertanyaan seluas mungkin, dan pada waktu siswa menyampaikan hasil diskusinya kurang mendapat tanggapan dari siswa lainnya sehingga peneliti harus membahas kembali hasil kerja tiap kelompok dan oleh karena itu peneliti melakukan tindakan ulangan pada siklus I, pada tindakan ulangan (Ia) pada waktu siswa menyajikan hasil kerja ke depan kelas sudah terlihat respon dari temannya bahkan sempat terjadi argumentasi antara siswa atas ketidak setujuan jawaban yang dibacakan , sehingga upaya peneliti pada tindakan Ia dalam menerapkan langkah-langkah inkuiri dapat dipahami siswa dan komunikasi dalam pembelajaran yang direncanakan dikatakan berhasil karena hasil evaluasi mencapai target 75 % dengan nilai rata-rata 7.69

2. Siklus II

Pada tindakan dua peneliti menemukan peningkatan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran, upaya peneliti untuk memberdayakan media atau alat bantu lain yang berupa

gambar dan cerita mempermudah siswa menyelaraskan langkah-langkah inkuiri pada topik yang digunakan dapat dipahami siswa dengan benar sehingga kegiatan selanjutnya peneliti perlu mengembangkan komunikasi secara multi arah dengan tujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam bertanya. Pada akhir pertemuan peneliti melakukan evaluasi secara individu ternyata 3 orang siswa yang mendapat nilai 6 sedang rata-rata dari keseluruhan siswa mencapai 7.91. dengan persentase 7.91 % upaya peneliti dalam menerapkan langkah-langkah inkuiri dapat dikatakan sudah berhasil dan dipahami oleh siswa.

3. Siklus III

Pada siklus ini peneliti masih melakukan perbaikan-perbaikan yang direfleksikan sebagai kekurangan dari tindakan pada siklus II, peneliti berusaha memperbaiki dan mengembangkan hal-hal yang direvisi dalam diskusi kelompok dengan materi berbeda, peneliti sudah berhasil menggali pertanyaan-pertanyaan siswa membawa hasil yang baik dengan memberi keleluasaan pada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan seluas mungkin ternyata hampir merata, cara kerja siswa pada tiap kelompok sudah dipimpin dengan baik.

Pada saat peneliti mulai mengembangkan komunikasi secara multi arah ternyata hasilnya semakin meningkat respon siswa sangat baik dalam menjawab pertanyaan, sebagai pendorong peneliti membantu mengarahkan pertanyaan ternyata pada tahap merumuskan hipotesa jawaban siswa hampir semua benar hanya susunan kalimatnya saja yang berbeda. Pada saat siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya siswa lain merespon dan terjadi argumentasi dalam mempertahankan pendapatnya dengan demikian terlihat dinamika belajar yang bersemangat dimana siswa semakin aktif dan tanggap dalam mengikuti pembelajaran. Pada perolehan hasil evaluasi pada siklus ketiga didapat nilai rata-rata 8.27 dengan persentase 82.7% dan ini berarti pemahaman siswa terhadap langkah-langkah inkuiri telah berhasil dengan baik dan dipahami.

Melalui 3 siklus 3 tindakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat melaksanakan pembelajaran IPS topik Lapangan Kerja dengan menggunakan langkah-langkah inkuiri terbimbing. Hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V dapat dikatakan berhasil dengan baik karena pemahaman siswa terlihat adanya peningkatan dari setiap tindakan yang telah dilaksanakan. Upaya peneliti dalam mengembangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dari setiap tindakan ternyata ada peningkatan hasil dan berhasil dengan baik hal ini dapat dilihat dari setiap jawab nilai siswa yang mendapatkan nilai terkecil dan terbesar telah mencapai target 75% sesuai dengan belajar Tuntas (komara.2002:36)

Kesimpulan

Berdasarkan atas keseluruhan analisis beserta pembahasan hasil penelitian, akhirnya peneliti dapat merumuskan kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas belajar siswa sehingga proses dan hasil belajar siswa lebih baik. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing cukup efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar IPS di sekolah dasar. Dalam pembelajaran IPS interaksi optimal antara guru dan siswa atau siswa dengan lingkungan sekitar merupakan faktor yang sangat menentukan aktifitas belajar siswa dan pencapaian keberhasilan belajar siswa karena produktivitas siswa dalam IPS akan banyak dipengaruhi oleh pola guru dalam mengajar.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran IPS dapat merangsang siswa menunjukkan antusias dan keceriaannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS, dapat mengarahkan siswa untuk memiliki keberanian membuat pertanyaan atau jawaban serta mampu berpikir kritis, analisis

dan argumentatif, hal ini tampak dari aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapatnya pada diskusi kelompok dan dalam menanggapi hasil diskusi kelompok lain yang tengah dipresentasikan di depan kelas.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS topik Lapangan Kerja di kelas V dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dilihat dari proses yang dilaksanakan secara diskusi kelompok dalam setiap tindakan ternyata hasilnya sangat baik, dengan komunikasi yang dilakukan peneliti secara multi arah dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga siswa mampu berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, sedangkan dilihat dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan secara individu dalam pembelajaran IPS di kelas V Topik Lapangan Kerja dari setiap tindakan ternyata hasilnya ada peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. BSNP: Jakarta.

_____. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. BSNP: Jakarta.

_____. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. Model Silabus Kelas V*. BSNP: Jakarta.

Nasution . 2003. *Pendidikan IPS di SD*. Universitas Terbuka : Jakarta.

Nurhadi. 2004. *Kurikulaum 2004*. Grasindo : Jakarta.

Ibrahim, Nur. <http://mazrawul84.wordpress.com/2010/04/19/pengertian-metode-inkuiri-dan-metode-demonstrasi-dalam-pembelajaran-sekolah>.

Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Book Publisher: Yogyakarta.